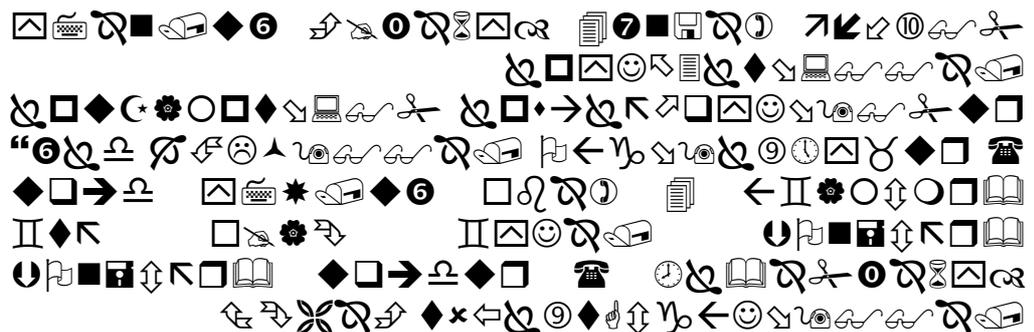


**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran (Aziz, 2004: 37).

Dalam Al Qur'an terdapat banyak ayat yang menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah, salah satunya surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi :



Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS. An-Nahl : 125).

Ayat di atas memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah dan memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.

Tujuan dakwah sendiri secara umum adalah menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusyrikan dengan segala bentuk kesengsaraan menuju kepada tauhid yang menjanjikan kebahagiaan (Pimay, 2006: 8).

Sejalan dengan tujuan dakwah yang ingin membawa dan mengajak manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat sebagaimana tujuan agama Islam itu sendiri, maka pesan dakwah sejak dahulu hingga kini bersumber dari ajaran Islam. Kemudian, karena objek sosial dan kultural selalu mengalami perkembangan, maka dengan sendirinya penelitian terhadap agama akan mengalami perubahan pula. Karena itu, diperlukan kajian yang intens mengenai materi apa saja yang sesuai dengan objek dakwah dan mana yang tidak sesuai dengan kondisi sosial objek dakwah. Dalam hal ini, perlu intensitas dan kreativitas para juru dakwah sepanjang perkembangan Islam dalam memberikan interpretasi ajaran Islam (materi dakwah) yang akan disampaikan kepada masyarakat (Pimay, 2006: 35).

Menurut Al-Qur'an, ajaran-ajaran dan pesan-pesan Islam hendaknya disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah yang persuasif dan penuh kelembutan. Dengan kata lain, dakwah melalui kekerasan, pemaksaan, kekuatan senjata atau bentuk-bentuk

anarkisme yang lain sangat tidak dibenarkan dalam Islam. Maka, Islam tidak membolehkan pemeluk-pemeluknya melakukan pemaksaan terhadap umat manusia agar mereka mau memeluk agama Islam (Pimay, 2006: 1).

Untuk mencapai tujuan dakwah maka diperlukan komponen-komponen (unsur-unsur dakwah) yang terorganisir secara baik dan tepat menjadi tuntunan bagi para da'i yang akan melakukan aktivitas dakwah dengan melihat realita perkembangan masyarakat yang semakin meningkat. Dakwah juga harus mampu memanfaatkan media-media yang dapat dijadikan sebagai alat penyampaian pesan, baik media cetak maupun media elektronik.

Salah satu media yang efektif dalam berdakwah adalah radio, yang dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan (materi-materi) dakwah dengan segera dan dapat secepatnya membuat perubahan. Radio merupakan media auditif yaitu hanya bisa didengar, murah, merakyat dan dapat di dengarkan dimana saja: di tempat tidur, di dapur, di dalam mobil, di kantor, di pantai dan berbagai tempat lainnya (Ardianto dkk, 2004: 115).

Radio berfungsi mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk dan menghibur. Radio dapat membidik khalayak yang spesifik, karena radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki. Selain itu untuk mengubah atau mempertajam segmen atau ceruk sasaran yang dituju, radio jauh lebih fleksibel dibandingkan media komunikasi massa lainnya (Astuti, 2008: 40).

Pemalang merupakan daerah yang potensial untuk berdakwah melalui media radio. Namun radio yang mengemas program dakwah hanya sebagian saja, salah satunya adalah RSP (Radio Suara Pemuda), yakni melalui program acara Sentuhan Qalbu yang dikemas dalam bentuk ceramah.

Di era globalisasi sekarang ini bidang keagamaan terasa semakin dangkalnya aqidah dan menurunnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam oleh para penganutnya terutama di kalangan generasi muda. Akibatnya tantangan yang dihadapi umat Islam pada saat ini semakin kompleks disebabkan perubahan dunia berlangsung sangat cepat. Melihat kondisi yang seperti ini keberadaan radio sebagai media dakwah sangat tepat karena dalam memberikan informasi pada masyarakat luas tentang ajaran Islam dapat dilaksanakan dengan benar.

Dari kenyataan itulah penulis memandang perlu untuk mengadakan pembahasan mengenai pesan dakwah yang disiarkan pada program acara “Sentuhan Qalbu” di radio RSP 107 FM Pemalang. Yang selanjutnya diangkat dalam penyusunan skripsi yang penulis beri judul : STUDI ANALISIS PESAN DAKWAH SIARAN REKAMAN SENTUHAN QALBU DI RADIO RSP 107 FM PEMALANG BULAN JULI-DESEMBER 2008.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk memfokuskan pokok pembahasan penelitian, penulis membuat pokok permasalahan yang akan menjadi rumusan masalah sebagai acuan dalam penggalan data penelitian yaitu: Apa sajakah pesan-pesan dakwah yang

terkandung dalam siaran rekaman Sentuhan Qalbu di Radio RSP 107 FM Pemalang bulan Juli-Desember 2008?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini secara garis besar adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam siaran rekaman Sentuhan Qalbu di Radio RSP 107 FM Pemalang bulan Juli-Desember 2008.

#### **b. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya terutama para juru dakwah, sehingga dakwah akan semakin dinamis.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dan juga sebagai motivasi bagi pelaku dakwah (da'i) khususnya yang menggunakan radio sebagai media dakwah.

### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian, penulis akan menjadikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai acuan bagi penulis, agar penelitian yang akan penulis lakukan menjadi lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan kepustakaan tersebut antara lain:

1. "Analisis Pesan Dakwah Drs. H. Afnan Purnan Al-Buqowiyu di Radio Idola 92,6 FM Semarang" oleh Roswindasari (2007).

Dalam penelitiannya, Roswindasari dalam meneliti pesan-pesan dakwahnya menggunakan metode penulisan kualitatif naturalistik. Penelitiannya menggunakan pendekatan komunikasi yang menekankan pada pendekatan analisis tekstual dan deskriptif kualitatif sebagai teknik analisis data.

Roswindasari menyimpulkan bahwa materi pesan dakwah Drs. H. Afnan Purnan Al-Buqowiyu lebih banyak mengandung muatan ajaran-ajaran Islam, baik yang bersifat *fiqhiyah* atau syar'i, sejarah atau yang bersifat *ubudiyah*, diantara materi tersebut adalah suka kehidupan dunia, lima kalimat yang terkandung dalam kalam Taurat, *kaiifiyah* (tata cara mensucikan najis), benda-benda yang terkena najis, *istinjak*, *thaharoh*, macam-macam air, ikhlas, Riya', kebesaran Allah, ibadah, amal perbuatan, Maulud Nabi Rasulullah SAW, sifat-sifat Allah SWT, Akhlak Rasulullah, haji, syarat haji, dan empat orang yang tidak berbau surga.

2. Analisis Pesan Dakwah dalam Program Acara "Kedai Rohani" di TV-ku Februari-Juli 2006. Oleh Susi Marwiyah (2007).

Dalam penelitiannya, Susi Marwiyah menggunakan pendekatan deskriptif yang menekankan pada pendekatan content analysis, yaitu menganalisis isi yang ada dalam acara "Kedai Rohani" di TV-ku Semarang.

Program acara “Kedai Rohani” merupakan salah satu program acara TV-ku Semarang yang diformat dengan dialog santai. Materi yang disampaikan mencakup tiga kategori diantaranya: *pertama*, Manajemen Qalbu: sombong, hidayah, dengki membawa sengsara. *Kedua*, Kesalahan Individu: korupsi, shalat berjamaah, memilih pasangan hidup. *Ketiga*, Kesalahan Sosial: pemuda gaul pemuda Islam, porno bukan seni, tujuh belasan (17an).

3. ”Studi Terhadap Program Siaran Dakwah Radio RSPD 711 AM Banjarnegara”. Oleh Dewi Mashitoh Setyaningrum (2005).

Dalam penelitiannya, Dewi Mashitoh menggunakan pendekatan komunikasi dan cara berpikir induktif. Hal ini berdasarkan data-data naskah yang Dewi Mashitoh transkrip dari CD / kaset rekaman (*record*). Dimana materi dakwah yang disiarkan dalam program siaran dakwah di Radio RSPD 711 AM Banjarnegara mengkomunikasikan pesan-pesan secara monologis. Dalam penyampaiannya, pesan disampaikan menggunakan bahasa yang memotivasi dan memberikan hikmah kepada pendengarnya.

Data-data naskah materi dakwah yang merupakan transkrip CD / Kaset yang disiarkan dalam program siaran dakwah di Radio RSPD 711 AM Banjarnegara, dimana materi dakwah yang ada oleh peneliti dikelompokkan menjadi 3 jenis yakni materi aqidah, syari’ah dan akhlak. Dalam kesimpulannya sendiri Dewi Mashitoh menilai apa yang telah disampaikan dalam program siaran dakwah di radio RSPD 711 AM

Banjarnegara kurang representatif. Hal ini setelah ditemukannya salah satu materi dakwah yakni syari'ah, ternyata porsi nya lebih sedikit dibandingkan materi aqidah dan akhlak yang memang lebih banyak.

Penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menekankan pada pendekatan analisis isi. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada obyek penelitiannya.

## **1.5 Metode Penelitian:**

### **a. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif dimana kajian terfokus pada pesan dakwah siaran rekaman Sentuhan Qalbu di radio RSP 107 FM Pemalang.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002: 3). Sedangkan menurut Strauss (2003: 4) penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dimana menganalisis pesan dakwah siaran rekaman Sentuhan Qalbu di radio RSP 107 FM Pemalang.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi yang disusun, dijelaskan, dan dianalisis (Muhtadi dkk, 2003: 128).

#### **b. Definisi Operasional**

Untuk memberi kejelasan wilayah penelitian, maka perlu adanya batasan definisi operasional dari judul “Studi Analisis Pesan Dakwah Siaran Rekaman Sentuhan Qalbu di Radio RSP 107 FM Pemalang Bulan Juli-Desember 2008”. Adapun batasan operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. *Pesan-pesan Dakwah*, yaitu materi-materi yang disampaikan oleh seorang da'i (Kiai Sya'ban) kepada *mad'u*.
2. *Siaran rekaman*, yaitu rancangan mengenai sesuatu yang dipertunjukkan berupa rekaman, dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah siaran rekaman sentuhan qalbu yang disiarkan oleh radio RSP.
3. *Sentuhan Qalbu di radio RSP 107 FM Pemalang bulan Juli-Desember 2008*, adalah suatu acara ceramah yang disiarkan oleh radio RSP setiap Kamis malam pukul 21.00 – 21.30 WIB. Dalam penelitian hanya dibatasi pada bulan Juli-Desember 2008, karena kontrak awal dalam tayangan ini selama enam bulan.

#### **c. Sumber dan Jenis Data**

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2007: 91).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi rekaman siaran Sentuhan Qalbu pada bulan Juli-Desember 2008. Dalam hal ini peneliti dapatkan di Radio RSP 107 FM Pematang.

### 2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder yang dimaksud di sini adalah sumber yang berupa segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran, ataupun data-data berupa foto) (Azwar, 2007: 91).

Data yang digunakan adalah data yang diperoleh atau data yang digali dari informasi dan dokumen tertulis serta buku-buku yang sejalan dengan substansi penelitian yang terkait dengan pesan-pesan dakwah siaran rekaman Sentuhan Qalbu melalui Radio RSP 107 FM Pematang.

### **d. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi adalah daerah generalisasi yang diwakili oleh sampel. Pendapat lain dengan singkat menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit sampling secara fisik yang dibatasi secara ketat oleh kriterium tertentu atau keseluruhan dari hasil pengukuran (data) yang dibatasi secara ketat oleh kriterium tertentu (Bachtiar, 1997: 83).

Yang jadi populasi ini adalah seluruh acara dakwah Sentuhan Qalbu bulan Juli-Desember 2008.

- b. Sampel adalah percontohan yang diambil dari populasi. Percontohan mempunyai karakteristik yang mencerminkan karakteristik populasi. Karena itu sampel merupakan perwakilan dari populasi. Dalam penelitian ini, dari 20 populasi penulis hanya menggunakan 6 sampel dari populasi isi acara Sentuhan Qalbu bulan Juli-Desember 2008.

**e. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan sebagainya (Arikunto, 2002: 303). Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan berupa rekaman program acara Sentuhan Qalbu di radio RSP 107 FM Pematang.

**f. Teknik Analisis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penulis mengolah data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, namun data tersebut dipergunakan dengan penjelasan yang berbentuk penafsiran, maupun tulisan. Untuk memperoleh kesimpulan akhir dari penelitian ini penulis akan mengadakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*).

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks. Dalam tradisi penelitian komunikasi, analisis isi ini dilakukan melalui proses identifikasi dan telaah pesan-pesan yang tertuang dalam suatu teks (Muhtadi dkk, 2003: 112).

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya (Rakhmat, 2004: 89).

Menurut Asep Saiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, dalam buku *Metode Penelitian Dakwah* (2003: 114) Content Analysis mempunyai prosedur sebagai berikut:

a. seleksi teks

Pertama-tama analisis isi dilakukan dengan menentukan keseluruhan teks yang akan diteliti. Kemudian menggunakan beberapa prosedur untuk menyeleksi sampel dari keseluruhan teks tersebut.

b. Menentukan unit analisis

Pesan yang ada dalam keseluruhan teks dibuat pengelompokan-pengelompokan atau kategorisasi. Berdasarkan hal itu maka pesan utama perlu dibuat identifikasi sehingga menjadi jelas sehingga terbentuk apa yang disebut *unitizing*.

c. Mengembangkan kategori isi

Setelah melakukan identifikasi sebagaimana disebut dalam menentukan unit analisis maka kategorisasi-kategorisasi yang telah dibuat dikembangkan menjadi bagian-bagian dan selanjutnya diklasifikasikan sehingga satu sama lain eksklusif dan ekuivalen.

d. Menandai unit-unit

Setelah beberapa bagian (unit) ditentukan yang dalam hal ini dikelompokkan berupa kategorisasi kemudian dilakukan penelaahan data dengan maksud membuat identifikasi kategori yang sesuai dengan masing-masing bagian (unit).

e. Analisis data

Setelah unit dan kategorinya ditentukan baru dilakukan analisis data melalui teknik data-data yang diperoleh dari kategori dianalisis dan distrukturkan dalam kalimat-kalimat yang menggambarkan maksud kategori tersebut. Hasil dari langkah tadi akan memperoleh kesimpulan pesan-pesan yang diteliti.

Dari keterangan di atas, penulis akan menggunakan langkah-langkah tersebut untuk menganalisis pesan-pesan dakwah dalam siaran rekaman Sentuhan Qalbu.

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami gambaran secara menyeluruh dari skripsi ini, penulis memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besarnya menjadi lima bab, yaitu :

**BAB 1 :** Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Menguraikan secara umum tentang dakwah dan radio. Di dalamnya termuat pengertian dakwah, materi dakwah, media dakwah, radio sebagai media dakwah.

**BAB III:** Menguraikan data yang diperoleh dari lapangan tentang siaran rekaman Sentuhan Qalbu di radio RSP bulan Juli-Desember 2008, yang terdiri dari sejarah berdirinya radio RSP, Visi dan misi radio RSP. Pada bagian ini juga dideskripsikan tentang pesan dakwah dalam siaran rekaman Sentuhan Qalbu di Radio RSP 107 FM Pematang Bulan Juli-Desember 2008.

BAB IV: Analisis data, yang berisi tentang analisis pesan-pesan dakwah dalam siaran rekaman Sentuhan Qalbu di Radio RSP 107 FM bulan Juli-Desember 2008.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.